BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Melalui hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa penerapan *Smart Village* dalam pengembangan potensi desa di Desa Melung Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas sudah cukup baik. Nilai nilai yang ada pada smart village mampu membuat sebuah desa menjadi lebih baik entah itu dari segi pemerintahannya, masyarakatnya, maupun pemanfaatan kondisi desanya.

Pemerintah desa Melung telah sangat baik dalam keterbukaan informasi publik, setiap akhir tahun bahkan anggaran yang digunakan oleh desa sudah bisa dilihat oleh masyarakat disekitar kantor pemerintah desa. Keterbukaan ini akan menumbuhkan kepercayaan masyarakat terhadap kinerja para perangkat desa yang mengelola dana desa. Dengan pemerintah selalu terbuka atas pengelolaan dana dan program lainnya hal ini menunjukan pada nilai *smart village* khususnya pada nilai *smart governance* sudah terlaksana.

Potensi desa Melung adalah pertanian dan bentangan alam nan indah, pada pengembangan potensi yang ada di Desa Melung, masyarakat Desa Melung sangat antusias dan bergotong royong dalam pemanfaatan lokasi desa yang digunakan sebagai tempat wisata. Dengan adanya tempat wisata ini secara tidak langsung membuka peluang usaha untuk masyarakat berwirausaha, diantaranya merekrut

masyarakat sebagai pengelola wisata, membuat warung bahkan warga bisa mendirikan homestay

Inovasi yang dilakukan pemerintah desa dan elemen masyarakat seperti Pokdarwis serta BUMDes adalah dengan menggandeng banyak pihak berinvestasi apapun ke desa atau kerjasama dengan pihak ketiga Pengalokasian dana secara tepat serta pengembangan BUMDes pun sudah terlaksana dengan baik.

Berikut rincian penjelasannya:

5.1.1. Smart Governance

Pemerintah desa Melung telah sangat baik dalam keterbukaan/tranparan informasi publik, anggaran yang digunakan oleh desa sudah bisa dilihat oleh masyarakat disekitar kantor pemerintah desa. Melalui transparansi penggunaan dana desa yang kemudian masyarakat pun mengetahui secara jelas kegunaannya untuk apa saja hal ini tentunya membuat masyarakat puas serta menghindarkan kecurigaan masyarakat dalam penyelewengan dana, baik dana dari provinsi, kabupaten, atau desa sendiri.

Hal tesebut dibuktikan dalam observasi dan wawancara terhadap perangkat desa dan tokoh masyarakat. Responden menyebutkan bahwasanya, pemerintah desa selalu berupaya dalam menjalankan tugasnya sebagai kepanjangan tangan pemerintah untuk mengelola dana desa dan membuat program yang akan menambah pengembangan desa, diantaranya pengembangan potensi desa dan pengembangan potnsi desa. Bagi masyarakat, transparansi perangkat desa menambah kepercayaan dan mengurangi kecurigaan karena dana desa merupakan suatu hal yang sangat sensitif sehingga laporan perangkat yang diberikan pada

MUSDES dan bentangan banner di balai desa sudah cukup memberikan kepercayaan mereka. Harapannya, dengan keterbukaan ini akan menumbuhkan kepercayaan masyarakat terhadap kinerja para perangkat desa ` yang mengelola dana desa.

Dalam efektifitas pengalokasian dana, sudah baik. Pada masa pandemi covid, dana yang awalnya telah direncanaka untuk infrastruktur dialihkan menjadi dana bantuan dalam masa pandemi untuk masyarakat, inilah salah satu hal yang menggambarkan pengalokasian dana desa yang sudah cukup efektif.

5.1.2. Smart People

Kriteria masyarakat desa Melung masuk dalam kategori smart people dikarenakan masyarakat telah berinvestasi dengan modal sosial dalam bentuk kewirausahaan, implementasi teknologi informasi, kesenjangan digital dan kesenjangan pengetahuan, yang berdampak kepada peningkatan kualitas SDM, kualitas hidup dan pendapat masyarakat.

Kerjasama dalam pengembangan potensi desa dan SDM guna mendorong berkembangnya kemandirian dari masyarakat Desa melalui optimalisasi pemberdayaan potensi yang ada guna mempercepat dan meningkatkan kualitas pelayanan, pengembangan ekonomi dan pemberdayaan masyarakat Desa sudah terlaksana baik. Pemerintahan Melung suka mngadakan seminar dan peelatihan untuk masyarakat dan pemerintah desa guna mmbrikan informasi dan pengetahuan. Selain itu pengembangan Desa yang telah dilakukan yakni dengan dibuatnya website desa yang tujuannya adalah dengan internet, maka desa akan mengenalkan wisata desa yang ada di Melung.

Namun sempat dalam pelaksanaan ini masih terhambat karena kurangnya pengelola mengikuti tren teknologi yang sudah demikian berkembang dan tidak adanya penghargaan secara riil dari pimpinan desa pada kontributor, sehingga semangat menulis berita berkurang. Namun, seiring berjalan waktu dan keinginan pemerintah maupun masyarakat desa untuk lebih maju. Maka pemerintah menggandeng beberapa pihak untuk terlibat aktif dalam setiap kegiatan yang terkait pembangunan desa. Sayangnya kerjasama-kerjasama ini masih bersifat ceremonial dan tidak bersifat berkelanjutan. Contohnya dalam pemasaran kopi Melung. Kerjasama dalam pemasaran ini dilakukan hanya pada saat ceremonialnya saja belum sampai pada penjualan besar yang dapat menambahkan nilai ekonomi secara berkala.

5.1.3. Smart Economy

Pemanfaatan lingkungan untuk pertanian, peternakan dan pariwisata di desa Melung sudah sangat baik. Lingkungan dijadikan sesuatu investasi jangka panjang yang dapat menambah perekonomian masyarakat. Oleh sebab itu, sawah dan tanah yang sedianya untuk pertanian atau peternakan ditata sedemikian rupa agar tidak mengganggu satu sama lain apalagi peternakan yang cukup memberi polusi udara diberikan solusi agar wisatawan tidak terganggu selama berwisata. Begitupun pertanian yang senantiasa menjadi tempat berfoto layaknya terasering di Bali, hal ini dapat pula dimanfaatkan oleh pemerintah desa terutama pada masa panennya.

Peran BumDes sebagai penggerak bagi perekonomian desa merupakan suatu upaya bagi pemerintah desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tentunya BumDes memiliki program kerja yang telah disusun untuk membantu

pemerintah desa dalam mengelola dana desa agar memiliki profit dan menambah pendapatan bagi Desa Melung.

5.2. Saran

5.2.1. Smart Governance

Transparansi, efektifitas pengalokasian dana serta keterbukaan informasi yang telah dilaksanakan oleh pemerintah desa Melung telah berjalan dengan baik. Informasi mengenai pengeluaran atau program baru serta informasi lainnya selalu diberikan secara detail pada bentangan banner yang diletakan di balai desa Melung, maka masyarakat percaya akan menaruh kepercayaan sepenuhnya kepada pemerintah desa atas kebijakan yang sedang dijalankan, semisalpun ada sesuatu yang perlu didiskusikan masyarakat dan pemerintah desa tentu saja membuka ruang untuk berkomunikasi agar mencapai kesepakatan bersama demi kebaikan agar visi misi pembangunan desa dapat tercapai.

Peneliti memberikan saran atas hasil kesimpulan diatas, yaitu :

1. Sumberdaya manusia baik perangkat serta lapisan masyarakat desa Melung, harus senantiasa berkembang dan mengupayakan dalam peningkatan kapasitas diri guna memberikan pengaruh besar pada perkembangan potensi desa berbasis teknologi informasi.
2. Pemerintah desa selalu berinovasi mencari ide lain dalam pengembangan potensi desa, pasalnya semakin tahun semakin banyak desa berkembang dan lokasi obyek wisata yang akan lebih menarik tentunya. Oleh sebab itu, perlu

inovasi yang *out of the box* guna memberikan sensasi lain berkunjung ke Desa Melung.

3. Perbanyak kerjasama antar desa dan pihak ketiga agar Desa Melung lebih maju dan mendapatkan bantuan dalam banyak hal, seperti ilmu bahkan dana.

5.2.2. Smart People

Kerjasama dengan berbagai pihak merupakan bagian dari salah satu upaya dalam pengembangan desa, khususnya dalam peningkatan sumber daya manusia. Hal ini dikarenakan sumberdaya manusia merupakan elemen penting sebagai roda penggerak kebijakan dan inovasi untuk Desa Melung. Maka dari itu, peneliti memberikan saran kepada pemerintah desa sebagai berikut :

1. Peneliti mengharapkan agar kerjasama yang dijalankan bersifat berkesinambungan bukan hanya sekedar *ceremonial*, dengan keberlanjutan maka hasil dan pengawasan terhadap mutu pelayanan maupun produk akan dapat dirasakan oleh masyarakat desa Melung.
2. Kerjasama didasarkan pada potensi yang ada pada Desa Melung, bukan memberikan sesuatu pemikiran baru yang tidak dapat dilakukan oleh masyarakat maupun pemerintah desa. Maksudnya adalah untuk kerjasama, perlu selektif agar memiliki ciri khas dan inovasi yang lebih baik lagi.

5.2.3. Smart Economy

Karangtaruna merupakan organisasi yang dilakukan oleh kelompok pemuda guna membantu pemerintah desa dalam melancarkan seluruh program kerja yang berkaitan dengan kepemudaan dan juga perekonomian desa. Desa Melung memiliki potensi desa wisata yang dikelola oleh kelompok sadar wisata (Pokdarwis), dalam

kepengurusan pemuda desa berperan penting. BUMDesa adalah bagian yang memberikan masukan berupa motivasi secara sumber daya manusia maupun dana untuk pengembangan program wisata. Memiliki potensi wisata yang mernarik, tentu adalah idaman bagi semua elemen desa, potensi tersebut memiliki sub potensi lain seperti pembuatan oleh-oleh makanan, souvernir maupun pengelolaan homestay. Maka dari itu, dalam penelitian ini peneliti memberikan saran yaitu berupa :

1. Pengelolaan BUMDes maupun pokdarwis harus dikelola secara profesional, karena sumberdaya yang profesional akan memberikan efek profit yang transparan dan tinggi untuk menambah pendapatan desa dan masyarakat.
2. Inovasi sangat diperlukan , terutama untuk seluruh elemen masyarakat dari usia muda mapun tua, karena belajar sangat penting dan tidak mengenal usia. Namun, pada usia tertentu pemerintah desa memberikan perhatian penting pada bagian tertentu yang dimiliki oleh potensi sumberdaya manusia berdasarkan kelompok usia maupun kelompok pendidikan tertentu.